

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan oleh Allah SWT, yang berbeda dengan dari makhluk lain. Perbedaan tersebut karena manusia diciptakan dengan berbagai potensi melebihi makhluk lain. Akal merupakan salah satu potensi yang diberikan Allah kepada manusia dan merupakan pembeda dengan makhluk lainnya. Oleh karena itulah manusia menjadi makhluk paling mulia di muka bumi ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an.<sup>1</sup>

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ  
عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan." (QS. Al Isra: 70)

Dari ayat tersebut di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan.

---

<sup>1</sup>Raja Abdullah bin Abdul Ajiz Ali Sa'ud , *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al- Qur'an , 1971) hal. 435

Para pendidik dan masyarakat umum perlu bersikap dan bertindak positif mensukseskan program pendidikan. Sikap dan tindakan positif itu antara lain dapat diwujudkan dengan memberi dorongan kepada peserta didik dan warga belajar untuk belajar terus, tidak cukup hanya tamat sekolah dasar (SD) saja dengan alasan-alasan yang masuk akal.<sup>2</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar dan mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu wawasan yang perlu di miliki guru adalah tentang “Strategi Belajar Mengajar”. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, *Strategi* berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa “Strategi Belajar Mengajar” adalah merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan belajar mengajar seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran, untuk mencapai keberhasilan dalam pengajarannya.

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 21

<sup>3</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung. 2013), hal. 28-31

Belajar adalah “berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada suatu individu- individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Untuk lebih jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.<sup>4</sup>

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam hal ini belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu prestasi belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau ketrampilan tertentu. Gagne mengistilahkan perubahan perilaku akibat kegiatan belajar-mengajar dengan kapabilitas. Di sini, kapabilitas diartikan berdasarkan atas adanya perubahan kemampuan seseorang sebagai akibat belajar yang berlangsung selama masa waktu tertentu. Perubahan kemampuan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku seseorang, perubahan tersebut boleh jadi berupa peningkatan kapabilitas (kemampuan tertentu) dalam berbagai jenis kinerja, sikap, minat atau nilai.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 21

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16

Ahmad dan Zanzali dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa seharusnya di dalam proses belajar mengajar di kelas digunakan pendekatan alternatif yang membuat peserta didik berkesempatan untuk mengajukan masalah.<sup>6</sup> Prestasi belajar merupakan alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap peserta didik.<sup>7</sup> Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

Penyelenggaraan lembaga pendidikan antara guru dan siswa terdapat hubungan yang sangat erat terkait dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya pengalaman mengajar, kualifikasi guru dan sertifikasi guru, akan tercipta siswa yang Prestasi belajar sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Tamansiswa Mojokerto pada kenyataannya sekolah tersebut juga memiliki keunikan tersendiri yaitu setiap hari Kamis sore selalu melakukan khodmil Quran di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang berusaha membentuk generasi yang handal,

---

<sup>6</sup>Ahmad, S. and Zanzali, N. *Problem Posing Abilities in Mathematics of Malaysian Primary year 5 Children: An Exploratory Study*. Jurnal Pendidikan Universitas teknologi Malaysia, 2006), hal. 7

<sup>7</sup>M. Ngalim. Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roskarya, 2006), hal. 33

beriman dan bertaqwa berakhlak mulia dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama serta mayoritas siswanya mendapatkan pendidikan agama dari orang tua, sehingga prestasi belajar kurang, terlihat pada perilaku sehari-hari siswa melakukan tindakan yang menyalahi aturan dan masih ada siswa yang tidak tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sehingga strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan untuk meminimalisir tindak atau akhlak kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Tamansiswa Mojokerto”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi reflektif yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto?
2. Bagaimana strategi ekspositorik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto?
3. Bagaimana strategi heuristik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi reflektif yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan strategi ekspositorik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan strategi heuristik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan lebih khusus lagi pada peningkatan prestasibelajar terutama dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Bagi SMA Tamansiswa Mojokerto

Hasil Penelitian ini bagi SMA Tamansiswa Mojokerto dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Tenaga Pendidik SMA Tamansiswa Mojokerto

Hasil penelitian ini bagi para pendidik dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam memaksimalkan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi para peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang kurang tepat, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Strategi Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Tamansiswa Mojokerto”.

Istilah-istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Strategi

Strategi adalah suatu siasat, rencana, pola. Sedangkan menurut istilah mengandung makna suatu rencana yang cermat mengenai mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tujuan yang khusus.<sup>8</sup> Itu berarti setiap orang yang melakukan aktivitas dengan menggunakan suatu siasat atau rencana guna mencapai tujuan tertentu berarti dia memiliki strategi dalam dirinya.

b. Pembelajaran siswa merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu prestasi adalah hal yang paling mendasar yang ingin siswa gapai. Tentu untuk mencapai prestasi belajar siswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud peneliti dengan judul strategi guru dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa adalah strategi guru yang meliputi strategi reflektif, ekspositorik dan heuristic pembelajaran guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

<sup>8</sup> TIM Dosen Falkutas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, (Malang : UIN - Maliki Press, 2012), hal. 169

<sup>9</sup> M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta; Teras, 2012), hal. 120



## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi menjadi enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Sedangkan bagian isi meliputi BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini meliputi konteks penelitian, setelah menentukan konteks penelitian penulis akan memfokuskan penelitian, sebagai dasar acuan dalam penelitian sekaligus menentukan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti mendeskripsikan tentang kegunaan penelitian dan penegasan istilah dalam pendahuluan tersebut, serta dilanjutkan memaparkan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka ini peneliti akan menuliskan tinjauan tentang strategi belajar mengajar, prestasi belajar siswa. Kajian pustaka dalam penelitian ini akan ditutup dengan strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB III Metode Penelitian ini penulis akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan paparan data, temuan penelitian.

Bab V pembahasan temuan penelitian

Bab VI Penutup dari keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, fungsinya adalah sebagai sumbangan informasi yang teruji kebenaran penelitian yang dilakukan.

Setelah penelitian selesai, peneliti tidak lupa untuk menuliskan daftar rujukan sebagai wujud kejujuran dan membuktikan bahwa penelitian ini dilakukan secara ilmiah, serta lampiran-lampiran.